

Katalog/Catalogue: 1102001.1804073

ISSN 2797-5304

Melinting

• KECAMATAN DALAM ANGKA •

murkab.bps.go.id

Melinting District in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Katalog/Catalogue: 1102001.1804073

ISSN 2797-5304

Melinting

• KECAMATAN DALAM ANGKA •

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Melinting District in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

KECAMATAN MELINTING DALAM ANGKA
Melinting District in Figures
2024

ISSN: 2797-5304

No. Publikasi/*Publication Number*: 1804.23hh

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1804Melinting

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvii + 117 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

BPS-Statistics of LAMPUNG TIMUR REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

BPS-Statistics of LAMPUNG TIMUR REGENCY

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

BPS-Statistics of LAMPUNG TIMUR REGENCY

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

BPS-Statistics of LAMPUNG TIMUR REGENCY

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR/*BPS-Statistics of LAMPUNG TIMUR REGENCY*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Lampung Timur Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Maryono

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Maryono

Penyunting/Editors

Okfrisda Sakti., S.E., M.S.E.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Zaza Yuda Perwira, S.Tr.Stat., Asita Sekar Asri, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Zaza Yuda Perwira, S.Tr.Stat.

<https://lampungtimur.ac.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
6. Kantor Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Maryono



KATA PENGANTAR

Kecamatan Melinting Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Melinting.

Publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Pada tahun ini terdapat penyempurnaan struktur bab menjadi 7 Bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2022
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Timur



Ir. Maryono



PREFACE

Melinting District in Figures 2024 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions and key socio-demographic and economic characteristics of Melinting District.

The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2018, this publication is presented in two languages and has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. This year there is an improvement in the chapter structure to 7 chapters.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several institutions. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sukadana , September 2022
Chief Statistician of
LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Maryono

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	xi
Preface.....	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Daftar Gambar/ List of Figures	xxi
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxiii
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	37
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	69
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	87
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	103

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan , 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in District, 2023</i>	10
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting (km), 2023 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Melinting District (km), 2023</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Kelurahan in Melinting District, 2023</i>	25
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2023</i>	26
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Melinting Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants of Melinting District Government by Educational Level and Sex, 2023</i>	27
2.2.3 Jumlah Aparatur Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting Menurut Desa, 2023 <i>Number of Civil Servants of Melinting District Government by Village, 2023</i>	28

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023..... 37

3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Melinting, 2023
Population by Age Groups and Sex in Melinting District, 2023..... 39

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Melinting District, 2021–2023..... 52

4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting 2021/2023 dan 2023/2023
Number of Schools by Educational Level in Melinting District, 2021/2023 and 2023/2023..... 53

4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting 2021/2023 dan 2023/2023
Number of Teachers by Educational Level in Melinting District, 2021/2023 and 2023/2023..... 54

4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2021/2023 dan 2023/2023
Number of Pupils by Educational Level in Melinting District, 2021/2023 and 2023/2023..... 55

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Melinting, 2021–2023

	Halaman Page
	56
4.2.2	57
4.2.3	58
4.3	
	59
4.3.2	60
4.3.3	61
4.3.4	62
4.3.5	63
4.4	

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023</i>	64
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Melinting, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Melinting District, 2021</i>	65
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Melinting, 2021 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Melinting District, 2021</i>	68
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023</i>	71
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Melinting District, 2023</i>	73

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (ha), 2019–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Melinting District (ha), 2019–2023</i>	86
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (kuintal), 2019–2023 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Melinting District (quintal), 2019–2023</i>	87
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (m ²), 2019–2023	

	Halaman Page
	88
5.4	89
5.5	90
5.6	91
5.7	92
6.	
6.1	
6.1.1	105
6.2	
6.2.1	106
6.3	

6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023/Number of Post Office/ Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023	
6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023</i>	109
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023</i>	110
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Melinting District, 2023</i>	122
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Melinting District, 2023</i>	123
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Melinting District, 2023</i>	125

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023.....</i>	8
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2023</i>	21
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Melinting District, 2023.....</i>	33
4.1 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Melinting District, 2022/2023.....</i>	46
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (ha), 2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Melinting District (ha), 2022.....</i>	78
6.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Melinting District, 2023.....</i>	96
7.1 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Melinting, 2023 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Desa and Type of Trade Facilities in Melinting District, 2023.....</i>	112

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: Melinting

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Geography and Climate

Geografi dan Iklim

1

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/kelurahan, dibedakan menjadi:
 - a. Lereng adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. Lembah adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk.

TECHNICAL NOTES

1. *The village is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/ kelurahan is viewed based on the location of most of the village/ kelurahan area, divided into:*
 - a. *Slopes are part of a mountain/ hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
 - b. *The valley is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called valleys between mountains.*

Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

3. Pulau adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.

4. Kantor kepala desa/camat/bupati adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.

5. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. Kelembaban udara/legas udara

c. Plain is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.

3. *The island is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.*

4. *Village head/camat/regent office is a village/District/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/District/regency government that is not owned by a private person.*

5. *Air temperature is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.*

6. *Air humidity is the amount of*

adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:

a. Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;

b. Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

7. Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .

8. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times$

moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:

a. Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;

b. Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.

7. *The duration of solar irradiance is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .*

8. *Rainfall is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 . Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.*

1m = 0,001 m³ = 1 liter.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Melinting terdiri dari 6 Desa, yaitu Desa Sidomakmur, Tanjung Aji, Tebing, Wana, Sumberhadi, Itik Rendai.

Kelurahan terluas adalah Wana dengan luas wilayah 40,51 km² yang mencakup 53,18% wilayah Melinting. Sementara itu, kelurahan terkecil adalah Sidomakmur dengan luas wilayah 15,93 km² yang mencakup 7,55 % dari luas Melinting.

Jarak kantor desa dengan kantor kecamatan dan ibu kota kabupaten relatif dekat. Rata-rata jarak kantor desa ke kantor kecamatan adalah 4,83 km dan 63,50 km untuk jarak ke ibukota kabupaten.

Kantor desa yang berjarak paling jauh ke kantor kecamatan dan ibukota kabupaten adalah Itik Rendai, yaitu 7,00 km dan 73,00 km. Kantor desa yang berjarak paling dekat ke kantor kecamatan dan ibukota kabupaten adalah Wana yaitu 1,00 km dan 58,00 km.

Melinting District consists of 6 (six) villages, those are Desa Sidomakmur, Tanjung Aji, Tebing, Wana, Sumberhadi, Itik Rendai.

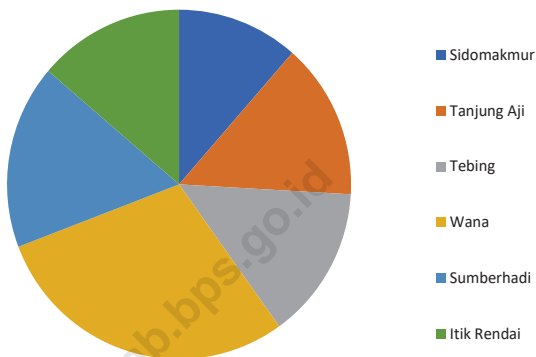
The largest village is Wana with area of 40,51 km² which comprises of 53,18 % of Melinting area. Meanwhile, the smallest village is Sidomakmur with area of 15,93 km² which comprises of 7,55% of Melinting area.

The distance from the village office to the sub-district and mayoral offices is relatively close. On average, village Offices are 4,83 km away to District office and 66,83 km away to mayoral office.

The village office which has the farthest distance to District and the mayor office is Itik Rendai, which is 7,00 km and 73,00 km away. The closest village office to the District and mayor office is Wana which is 1.00 km and 58 km away each.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Total Area by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES) 2022/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2022(Data Diolah)

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023**
Table *Total Area by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq,km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to District Area</i>
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	15,93	7,55
Tanjung Aji	20,16	8,94
Tebing	19,78	13,72
Wana	40,51	53,18
Sumberhadi	23,77	8,14
Itik Rendai	19,16	8,46
Melinting	139,31	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kabupaten Lampung Timur / Village Office in Lampung Timur Regency

Tabel 1.1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting (km), 2023
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Melinting District (km),

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	7,00	69,00
Tanjung Aji	4,00	65,00
Tebing	6,00	58,00
Wana	1,00	58,00
Sumberhadi	4,00	58,00
Itik Rendai	7,00	73,00

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES) 2022/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2022

Government

Pemerintahan

2

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
 - a. Desa swadaya adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

TECHNICAL NOTES

1. According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the District head (camat) as a regency/municipality apparatus.
2. District governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.
3. The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.
 - a. Swadaya (self-help) village is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at meeting their own needs and daily needs.

b. Desa swakarya adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.

b. Swakarya (self-employed) village is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change (transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.

c. Desa swasembada adalah desa yang telah maju dan memiliki ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat

c. Swasembada (self-sufficient) village is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the District capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the

teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.

population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well; level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the*

5. Di dalam sebuah desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

village head. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.
6. Susunan Perangkat desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).

6. The structure of the village apparatus is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).
7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan wakil dari penduduk desa dalam

7. Village Consultative Body (BPD) is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the

penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.

8. Beberapa bentuk lembaga kemasyarakatan di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.
9. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
10. Pendapatan Asli Desa adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan

BPD is aligned and becomes a partner of the village government.

8. *Some forms of community institutions in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.*
9. *A According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
10. *Village-Generated Revenue is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village*

partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.

11. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa, Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.
12. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:

fees and village business results.

11. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about villages, Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village it self based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.*
12. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
 - a. *Personnel expenditure such as*

a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.

b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan komputer.

c. Lainnya, misalnya bantuan social, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.

expenditures to pay wages/salaries.

b. Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.

c. Others, such as social assistance, unexpected shopping, meeting consumption, etc.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

Pegawai Negeri Sipil (PNS) pemerintah daerah di Kecamatan Melinting berjumlah 11 pegawai yang terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan. Mayoritas PNS di Kecamatan Melinting merupakan lulusan SMA/ sederajat, S1/ sederajat, dan S2 dengan jumlah masing- masing 5, 5 dan 1 pegawai.

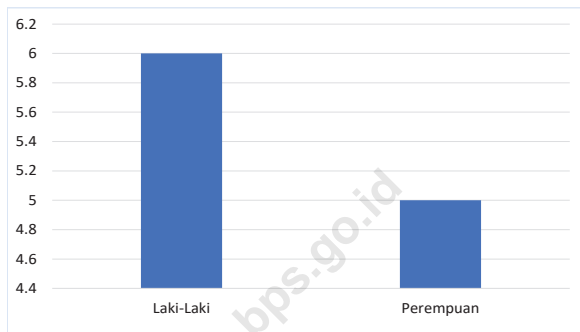
DESCRIPTION

The local government civil servant in Melinting is 11 consisting of 6 men and 5 women. The majority of education level of civil servant in Melinting is senior high school, undergrate, and graduate which is 5, 5, and 1 each.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2023
Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2023



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Lampung Timur / Regional Agency For Employee Affairs Lampung Timur (Data Diolah)

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Table *Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/Kelurahan in Melinting District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Dusun <i>Dusun</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Rukun Tetangga</i>
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	5	21
Tanjung Aji	11	25
Tebing	8	27
Wana	17	59
Sumberhadi	8	33
Itik Rendai	6	24
Melinting	55	189

Catatan/Note : ...

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/ Village offices in Melinting District

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2023
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2023*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Melinting	6	5	11
Pemerintah Desa Sidomakmur
Pemerintah Desa Tanjung Aji
Pemerintah Desa Tebing
Pemerintah Desa Wana
Pemerintah Desa Sumberhadi
Pemerintah Desa Itik Rendai

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Melinting/ *Village offices in Melinting District*

Tabel 2.2.2
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Melinting Menurut Tingkat Pendidikan dan
Jenis Kelamin, 2023**
*Number of Civil Servants of Melinting District Government
by Educational Level and Sex, 2023*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	4	1	5
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1	4	5
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	1	...	1
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>
Jumlah/Total	6	5	11

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Lampung Timur / Regional Agency For Employee Affairs Lampung Timur

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Aparatur Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting Menurut Desa, 2023
Number of Civil Servants of Melinting District Government by Village, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan	Pelaksana Teknis	Pelaksana Kewilayahan	Pegawai Desa/ Kelurahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sidomakmur	3	3	26	32	64
Tanjung Aji	3	3	36	31	73
Tebing	3	3	35	33	74
Wana	3	3	76	33	115
Sumberhadi	3	3	41	32	79
Itik Rendai	3	3	30	33	69
Melinting	18	18	244	194	474

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES) 2022/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2022

Population

Penduduk

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

3

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Kecamatan Melinting tahun 2023 adalah 28.740 jiwa yang terdiri dari 14.633 laki-laki dan 14.107 perempuan.

The population of Melinting District in 2023 is 28.740 people consisting of 14.633men and 14.107 women.

Wana merupakan kelurahan dengan penduduk terbanyak, yaitu 9.472 jiwa atau 32,96% dari penduduk Melinting. Sementara itu, Itik Rendai merupakan kelurahan dengan penduduk paling sedikit, yaitu 2.810 jiwa atau 9,78% dari penduduk Melinting.

Wana is the most populous District with 9.472 people comprising of 32,96% of Melinting population. Meanwhile, Itik Rendai becomes the least populous District with 2.810 people comprising of 9,78% of Melinting Population.

Kepadatan penduduk Melinting tahun 2023 adalah 206,30 jiwa/km². Kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Sidomakmur sebesar 275,85 jiwa/km². Itik Rendai merupakan kelurahan dengan kepadatan terendah sebesar 146,66 jiwa/km².

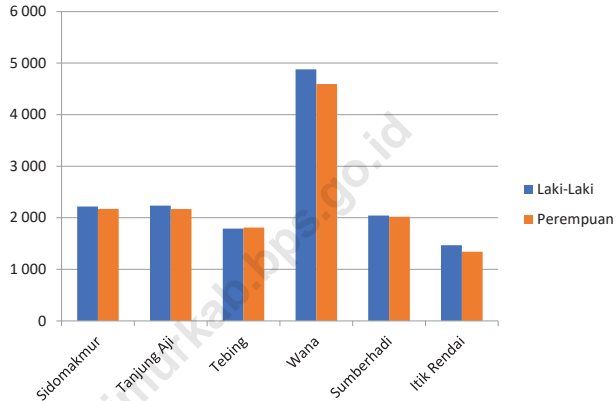
The population density of Melinting District in 2023 is 206,30 people/km². The village with the most dense populationis Sidomakmur with 275,85 people/km². Itik Rendai is the least dense village with 146,66 people/km².

Rasio jenis kelamin Melinting keseluruhan adalah 103,73. Tebing memiliki rasio jenis kelamin terendah sebesar 98,95, sementara Itik Rendai memiliki rasio jenis kelamin tertinggi sebesar 109,39.

Sex ratio of Melinting is 103,73. Tebing is the village with lowest sex ratio with ratio of 98,95, while Itik Rendai has the highest sex ratio of 109,39..

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Melinting, 2023
Population by Age Groups and Sex in Melinting District, 2023



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Timur/ *Citizenship and Civil Registration of Lampung Timur* (Data Diolah)

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Melinting District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomakmur	2.218	2.172	4.390
Tanjung Aji	2.235	2.169	4.404
Tebing	1.790	1.809	3.599
Wana	4.878	4.594	9.472
Sumberhadi	2.044	2.021	4.065
Itik Rendai	1.468	1.342	2.810
Melinting	14.633	14.107	28.740

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Sidomakmur	15,27	275,58	102,12
Tanjung Aji	15,32	218,45	103,04
Tebing	12,52	181,95	98,95
Wana	32,96	233,82	106,18
Sumberhadi	14,14	171,01	101,14
Itik Rendai	9,78	146,66	109,39
Melinting	100,00	206,30	103,73

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Timur/ *Citizenship and Civil Registration of Lampung Timur*

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Melinting, 2023
Population by Age Groups and Sex in Melinting District, 2023

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16 - 4	941	868	1.809
05-25	1.268	1.241	2.509
26 - 14	1.373	1.266	2.639
31 - 19	1.166	1.142	2.308
36 - 24	1.193	1.137	2.330
41 - 29	1.053	976	2.029
46 - 34	1.071	1.029	2.100
51 - 39	1.171	1.203	2.374
56 - 44	1.158	1.118	2.276
61 - 49	1.037	973	2.010
66 - 54	896	865	1.761
71 - 59	687	690	1.377
76 - 64	539	588	1.127
81 - 69	389	374	763
86 - 74	336	305	641
>91	355	332	687
Melinting	14.633	14.107	28.740

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Timur/ *Citizenship and Civil Registration of Lampung Timur*

Social and Welfare

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

4

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana,

TECHNICAL NOTES

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. *The formal education level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
3. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
4. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
5. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held*

magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

6. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnyayang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan

by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

6. *Non-formal education level is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.*
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

dokter spesialis kandungan.

9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan
9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 10. *Polyclinic is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.*
 11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 12. *Pharmacy is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs*

kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing).

13. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

13. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

14. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

14. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

15. Keluarga Berencana (KB) adalah sebuah program pemerintah

15. *Family Planning (KB) is a government program launched*

yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.

16. Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.

16. *Type of building according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.*

a. Bangunan permanen adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit, semua bahan-bahannya mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

a. The permanent building is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.

b. Bangunan semi permanen adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan

b. The semi-permanent building is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.

listrik dan saluran air minum/ sumur, serta pelaksanaan pembangunan yang baik.

c. Bangunan non permanen adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya

c. *Non-permanent building is building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah sekolah di Kecamatan Melinting tahun 2022 berdasarkan tingkat pendidikan yaitu Taman Kanak-kanan (TK) 9 sekolah, Raudatul Athfal (RA) 2 sekolah, Sekolah Dasar (SD) 14 sekolah, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 5 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 sekolah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) 3 sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 sekolah, dan Madrasah Aliyah (MA) 1 sekolah.

The number of schools in Melinting District in 2022 based on education level, namely Kindergarten (TK) 19 schools, Raudatul Athfal (RA) 2 schools, Elementary School (SD) 14 schools, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 5 schools, Junior High School (SMP) 3 schools, Madrasah Tsanawiyah (MTs) 3 school, Senior High School (SMA) 1 schools, Vocational High School (SMK) 1 schools, and Madrasah Aliyah (MA) 1 school.

Berdasarkan hasil survei Potensi Desa (Podes) 2022, banyaknya kelurahan di Kecamatan Melinting yang mempunyai fasilitas kesehatan yaitu puskesmas tanpa rawat inap sebanyak 1 kelurahan. Pada tahun 2021, ada 1 warga kelurahan Wana dan 3 warga kelurahan Sumberhadi yang mengalami gizi buruk.

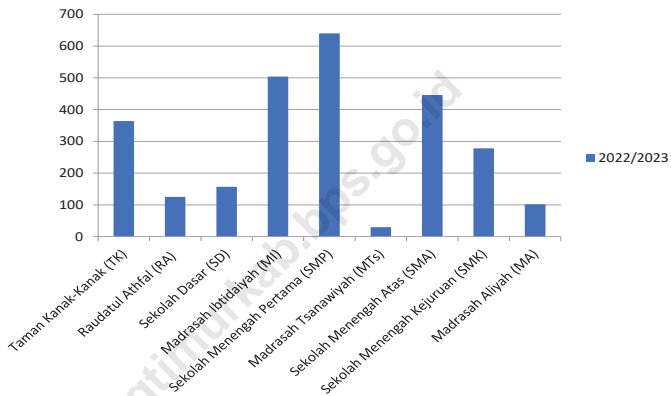
Based on the results of the 2022 Village Potential (Podes) survey, the number of village in Melinting District having health centers without inpatient care as 1 villages. In 2021, there are 1 residents of Wana and 3 residents of Sumberhadi village who experience malnutrition.

Sumber air minum sebagian besar keluarga Melinting adalah sumur dan sumur bor atau pompa. Seluruh keluarga di kecamatan Melinting menggunakan listrik PLN, sumber penerangan jalan juga listrik pemerintah.

The source of drinking water for most families Melinting District is well and artesian well or pumped water. All families in the Melinting District use PLN electricity, a source of street lighting as well as government electricity.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2022/2023
Number of Pupils by Educational Level in Melinting District, 2022/2023



Sumber/Source :

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting , 2021–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Melinting District, 2021–2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	6	6
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	4	4	4
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	–	–	–

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2022/2023
Number of Schools by Educational Level in Melinting District, 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	2022/2023	2022/2023	2022/2023
(1)	(3)	(5)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ / Kindergarten ¹	–	9	9
Raudatul Athfal (RA) ² / Raudatul Athfal (RA) ²	–	–	2
Sekolah Dasar (SD) ¹ / Elementary Schools ¹	13	1	14
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² / Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	5	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	2	1	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² / Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ / Senior High Schools ¹	1	–	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ / Vocational High Schools ¹	–	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² / Madrasah Aliyah (MA) ²	–	1	1

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2022/2023
Number of Teachers by Educational Level in Melinting District, 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	2022/2023	2022/2023	2022/2023
(1)	(3)	(5)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) / Kindergarten ¹	–	31	31
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	–	8
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	158	7	165
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	44	44
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	43	3	46
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² / Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	329	329
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} / Senior High Schools ^{1,3}	28	–	28
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	–	19	19
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	7	7

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023 ² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Melinting, 2022/2023
Number of Pupils by Educational Level in Melinting District, 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	2022/2023	2022/2023	2022/2023
(1)	(3)	(5)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ / Kindergarten ¹	–	364	364
Raudatul Athfal (RA) ² / Raudatul Athfal (RA) ²	–	–	125
Sekolah Dasar (SD) ¹ / Elementary Schools ¹	–	157	157
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² / Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	504	504
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	566	74	640
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² / Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	30	30
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ / Senior High Schools ¹	446	–	446
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ / Vocational High Schools ¹	–	278	278
Madrasah Aliyah (MA) ² / Madrasah Aliyah (MA) ²	–	102	102

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2023

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Melinting, 2021–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Melinting District, 2021–2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2021 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	–	–	–
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	–	–	–
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	1	1	1
Apotek Pharmacy	–	–	–

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2021
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2021
(1)	(2)
Sidomakmur	–
Tanjung Aji	–
Tebing	–
Wana	1
Sumberhadi	3
Itik Rendai	–
Melinting	1

Catatan/Note: Data Tahun 2021

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.2.3
Table

Banyaknya Dokter dan Bidan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting , 2021
Number of Doctor and Midwife by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dokter Doctor	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	–	2
Tanjung Aji	–	2
Tebing	–	2
Wana	–	3
Sumberhadi	–	4
Itik Rendai	–	2
Melinting	–	15

Catatan/Note: Data Tahun 2021

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹ Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Melinting , 2021–2022
Table *Number of Villages¹ by Drinking Water Source of Majority Family in Melinting District, 2021–2022*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2021 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	–	–	–
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	–	–	–
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	–	–	–
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	–	–	–
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	5	5	4
Sumur/ <i>Well</i>	1	1	2
Mata Air/ <i>Spring</i>	–	–	–
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	–	–	–
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	–	–	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Labuhan Ratu , 2023
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Labuhan Ratu District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sidomakmur	1.188	–	1.188	–
Tanjung Aji	1.401	–	1.401	–
Tebing	967	–	967	–
Wana	2.593	–	2.593	–
Sumberhadi	1.198	–	1.198	–
Itik Rendai	837	–	837	–
Melinting	14.046	–	14.046	–

Catatan/Note: Data Tahun 2021

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Labuhan Ratu , 2021–2022
Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/ Kelurahan's Main Street Illumination in Labuhan Ratu District, 2021–2022

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2021 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	4	4	6
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	2	2	–
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.3.4
Table

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Melinting , 2021–2022
Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Melinting District, 2021–2022

Fasilitas Tempat Buang Air Besar Toilet Facility	2021²	2021²	2022³
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet			
Sendiri/Private	6	6	6
Bersama/Shared	0	0	0
Umum/Public	0	0	0
Bukan Jamban/Non-Toilet	0	0	0
Jumlah/Total	6	6	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Labuhan Ratu , 2023
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Labuhan Ratu District, 2023

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2022
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	–
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	–
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	–
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	5
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	–
Biogas/ <i>Biogas</i>	–
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	–
Briket/ <i>Briquettes</i>	–
Arang/ <i>Charcoal</i>	–
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	1
Lainnya/ <i>Others</i>	–
Jumlah/<i>Total</i>	6

Catatan/*Note*: Data Tahun 2021

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Table Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sidomakmur	5	12	1	–	–	–
Tanjung Aji	4	5	–	–	–	–
Tebing	5	8	–	–	–	–
Wana	13	23	1	–	–	–
Sumberhadi	6	20	1	–	–	–
Itik Rendai	5	10	–	–	–	–
Melinting	38	78	3	–	–	–

Catatan/Note: Data Tahun 2021

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.2
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan
Labuhan Ratu , 2021**
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Labuhan Ratu District,
2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sidomakmur	–	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–	–
Tebing	–	–	–	–
Wana	–	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–	–
Melinting	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sidomakmur	–	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–	–
Tebing	–	–	–	–
Wana	–	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–	–
Melinting	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Sidomakmur	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–
Tebing	–	–	–
Wana	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–
Melinting	–	–	–

Catatan/*Note*: Data Tahun 2021

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Labuhan Ratu , 2021
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Labuhan Ratu District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sidomakmur	–	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–	–
Tebing	–	–	–	–
Wana	–	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–	–
Melinting	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sidomakmur	–	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–	–
Tebing	–	–	–	–
Wana	–	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–	–
Melinting	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Sidomakmur	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–
Tebing	–	–	–
Wana	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–
Melinting	–	–	–

Catatan/Note: Data Tahun 2021

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Labuhan Ratu , 2023
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/ Kelurahan in Labuhan Ratu District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomakmur	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Tanjung Aji	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Tebing	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Wana	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Sumberhadi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Itik Rendai	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Sidomakmur	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanjung Aji	Tidak Ada	Ada
Tebing	Tidak Ada	Tidak Ada
Wana	Tidak Ada	Tidak Ada
Sumberhadi	Tidak Ada	Tidak Ada
Itik Rendai	Tidak Ada	Ada

Catatan/*Note*: Data Tahun 2021

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Melinting , 2023
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Melinting District, 2023

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola	5	1	–	–
Bola Voli	6	–	–	–
Bulu Tangkis	3	–	–	3
Bola Basket	–	–	–	6
Tenis Lapangan	–	–	–	6
Tenis Meja	1	–	–	5
Futsal	1	–	–	5
Renang	–	–	–	6
Bela Diri	4	–	–	2
Bilyard	–	–	–	6
Fitnes, Aerobik, dll	1	–	–	5
Lainnya	–	–	–	6

Catatan/Note: Data Tahun 2021

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Agriculture

Pertanian

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

5

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

menjalar dan berbatang lunak.

9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
14. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
16. *12. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
19. Kelompok tani (Poktan) adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan & mengembangkan usaha anggota.
20. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.
21. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1) Perencanaan (bobot 200); 2) Pengorganisasian (bobot 100); 3) Pelaksanaan (bobot 400); 4) Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)
18. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
19. *Farmer Group (Poktan) is a collection of farmers/breeders/ planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.*
20. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*
21. *17. Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1) Planning (weight 200); 2) Organizing (weight 100); 3) Implementation (weight 400); 4) Control and Reporting (weight 150); And 5) Development of farmer*

Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1) Kelas Pemula nilai s.d. 250; 2) Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3) Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4) Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.

group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1) Beginner Class value to 250; 2) Further Class value 251 to 500; 3) Intermediate Class value 501 to 750; And 4) Main Class value 751 to 1,000.

22. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

22. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.*

ULASAN

Luas panen tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Melinting tahun 2022 adalah cabai rawit dengan luas sebesar 22 hektar. Untuk tanaman lain adalah kacang panjang (4 hektar), ketimun (2 hektar), dan tomat (1 hektar).

Produksi tanaman sayuran semusim terbesar di Kecamatan Melinting tahun 2022 adalah cabai rawit dengan jumlah produksi 208 quintal. Sedangkan untuk tanaman lain adalah tomat (122 quintal), ketimun (2 quintal), dan kacang panjang (30 quintal).

Tahun 2022, Kecamatan Melinting tidak ada tanaman biofarmaka yang dipanen.

DESCRIPTION

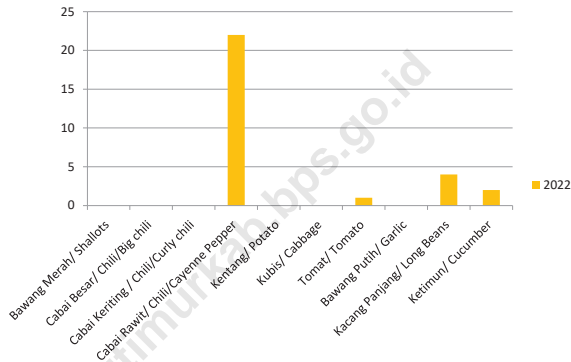
The largest vegetable crop harvest area in Melinting District in 2022 is cayenne pepper with area of 22 hectares. The other crops are long beans (4 hectares), cucumber (2 hectares), and tomato (1 hectares).

The largest production of seasonal vegetable crops in Melinting District in 2022 is cayenne pepper with production of 208 quintals. The other crops are tomato (122 quintals), cucumber (2 quintals), and long beans (30 quintals).

In 2022, Melinting District did not harvest any biopharmaceutical plants.

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (ha), 2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Melinting District (ha), 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS (Data Diolah)

Tabel 5.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (ha), 2020–2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Melinting District (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallots</i> (ha/ ha)	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i> (ha/ ha)	7	5	-	-
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i> (ha/ ha)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i> (ha/ ha)	7	20	22	43
Kentang/ <i>Potato</i> (ha/ ha)	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i> (ha/ ha)	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i> (ha/ ha)	4	2	1	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i> (ha/ ha)	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i> (ha/ ha)	4	4	4	8
Ketimun/ <i>Cucumber</i> (ha/ ha)	2	2	2	-
Melon/ <i>Melon</i> (ha/ ha)	1	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i> (ha/ ha)	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (kuintal), 2020–2023
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Melinting District (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang merah/ <i>Shallots</i>	–	–	–	–
Cabai besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	85	119	–	–
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	–	–	–	240
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	207	573	208	185
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	–
Tomat/ <i>Tomato</i>	21	2	112	–
Bawang putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Kacang panjang/ <i>Long Beans</i>	28	62	30	88
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	22	74	2	–
Melon/ <i>Melon</i>	211	–	–	–
Semangka/ <i>Water Melon</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.3
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (m²), 2020–2023
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Melinting District (m²), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	15.000	–	35.005
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	35.110
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	–
Kunyit/Turmeric	–	20.000	–	15.007
Temullawak/Java Turmeric	–	–	–	–
Serai/Lemongrass	–	–	–	2

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Melinting (kg), 2020–2023**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Melinting
District (kg), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	3.600	–	105.008
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	–	–	–	70.157
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	8.600	–	37.511
Temullawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–	–	–
Serai/ <i>Lemongrass</i>	–	–	–	11

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.5
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (m²), 2020–2023
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Melinting District (m²), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/ Potted Orchid	–	–	–	–
Anggrek Potong/Cut Orchid	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.6
Table

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Melinting (tangkai), 2020–2023**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Melinting District (stalks), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/ <i>Potted Orchid</i>	–	–	–	–
Anggrek Potong/Cut <i>Orchid</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Melinting (kuintal), 2020–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Melinting District (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Manggo	–	–	–	760
Durian/Durian	–	–	17	97.034
Jeruk Siam/KeproK/ Orange/Tangerine	–	–	–	10.386
Pisang/Banana	260,3	6.418	1.065	2.785
Pepaya/Papaya	38.763	2.608	–	36.876
Salak/Snakefruit	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Geography and Climate

**Pariwisata,
Transportasi,
dan Komunikasi**

6

<https://lampungtimur.pbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
2. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

4. Menurut UU No. 11 Tahun 1967, bahan galian tergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apa saja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
5. a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium. b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga. c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
6. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
4. *According to Law No. 11 of 1967, excavated materials is classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in golongan A, B and C.*
5. *a. Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium. b. Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper. c. Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*
6. *The national road, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.*

7. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
 8. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
 9. Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
 10. Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.
7. *Provincial roads is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/ Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.*
 8. *District/Regency roads is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of District, between the capital of District, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.*
 9. *Municipality road is a public road in the secondary road network system that connects beetwen center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.*
 10. *Village Road is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.*

11. Jalan Kelas I yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.
 12. Jalan Kelas II yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.
 13. Jalan Kelas III A yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
 14. Jalan Kelas III B yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak
11. *Class I Road is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.*
 12. *Class II Road, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons, this class is appropriate for the crate boxed transport.*
 13. *Class III A Road is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.*
 14. *Class III B Road, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500*

melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.

15. Jalan Kelas III C yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.

15. *Class III C Road is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.*

16. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

16. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

17. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

17. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

18. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan

18. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and*

kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

19. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

20. Menara Telepon Seluler (Base Transceiver Station) adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.

21. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

its equipment used in the means of telecommunication.

19. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

20. *Base Transceiver Station (BST) is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.*

21. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2022, tidak ada hotel dan penginapan di Kecamatan Melinting.

In 2022, there are no hotels and inns in the Melinting District.

Jenis Prasarana transportasi di Kecamatan Melinting adalah darat dan angkutan umum mayoritas tanpa trayek tetap. Seluruh jalan di kelurahan Melinting berjenis aspal dan dapat dilalui sepanjang tahun.

The type of transportation infrastructure in Melinting Subdistrict is land and the majority of public transportation has without fixed routes. All roads in the Melinting District are asphalt and can be passed throughout the year.

Kecamatan Melinting tidak terdapat kantor pos dan pos keliling, tetapi ada perusahaan agen/ekspedisi yang jarang beroperasi di kelurahan Sumberhadi.

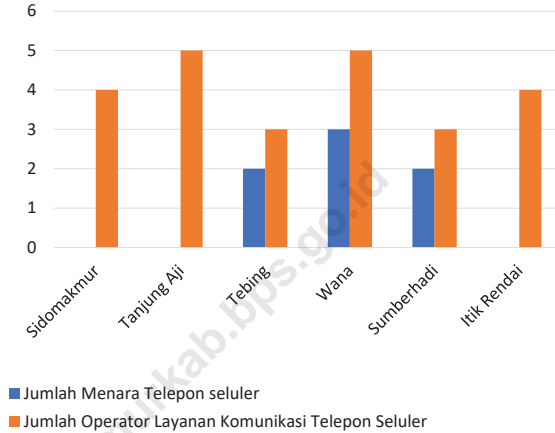
In the Melinting District there is no post office and mobile post office, but there are agent/expedition companies that rarely operates in Sumberhadi.

Mayoritas kekuatan sinyal seluler di kelurahan pada Kecamatan Melinting adalah sinyal kuat. Seluruh kelurahan sudah terkoneksi dengan sinyal internet telepon jaringan 4G/LTE.

The majority of cellular signal strength in villages of Melinting District is strong signal. All villages are already connected to the 4G/LTE network telephone internet signal.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Melinting District, 2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021 (Data Diolah)

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Melinting, 2023
Table *Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Melinting District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	–	–
Tanjung Aji	–	–
Tebing	–	–
Wana	–	–
Sumberhadi	–	–
Itik Rendai	–	–
Melinting	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Table *Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi Type of Transportation Infrastructure	Keberadaan Angkutan Umum Availability of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tanjung Aji	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tebing	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Wana	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Sumberhadi	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Itik Rendai	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Sidomakmur	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Tanjung Aji	Aspal/Beton	-
Tebing	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Wana	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Sumberhadi	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Itik Rendai	Aspal/Beton	Sepanjang tahun

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023/*Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomakmur	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak Ada
Tanjung Aji	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak Ada
Tebing	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak Ada
Wana	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak Ada
Sumberhadi	Tidak Ada	Tidak ada	Jarang Beroperasi
Itik Rendai	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak Ada

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.2
Table

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Melinting District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jumlah Menara Telepon seluler <i>Number of Base Transceiver Station (BTS)</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler <i>Cellular Phone Communication Service Operators</i>
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	–	4
Tanjung Aji	–	5
Tebing	2	3
Wana	3	5
Sumberhadi	2	3
Itik Rendai	–	4
Melinting	7	24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.3
Table

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Melinting, 2023
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Melinting District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	Kuat	4G/LTE
Tanjung Aji	Kuat	4G/LTE
Tebing	Kuat	4G/LTE
Wana	Kuat	4G/LTE
Sumberhadi	Kuat	4G/LTE
Itik Rendai	Kuat	4G/LTE

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Banking, Cooperative, and Trade

**Perbankan,
Koperasi,
dan Perdagangan**

7

<https://lampungtimur.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 - a. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 - b. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 - c. Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
2. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. Minimarket adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas

TECHNICAL NOTES

1. *Market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.*
 - a. *Market with permanent buildings is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.*
 - b. *Market with semi-permanent buildings is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.*
 - c. *Market without building is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.*
2. *Shopping complex are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.*
3. *Minimarket is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have price tags, with*

- bangunan kurang dari 400m2. *building area less than 400 m2.*
4. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual. *4. Store/shop is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.*
 5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya. *5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.*
 6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak. *6. Food stall is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.*
 7. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat *7. The business of providing accommodation is a business*

dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
9. Penginapan (hostel/motel/losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan

that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

8. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
9. *Lodging (hostel/motel/inn/guest-house) is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.*
10. *Tourist attraction is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree*

Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).

No. KM.98/PW.102/MPPT-87).

11. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 12. Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 13. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah Desa.
 14. Koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha berkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.
 15. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)
11. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 12. *Village Unit Cooperative is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*
 13. *Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra) is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/Desa.*
 14. *Agricultural cooperative is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with agricultural business*

adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

15. *Savings and Loans Cooperative is a cooperative engaged in savings and loans.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Di kecamatan Melinting tahun 2022, tidak ada bank umum pemerintah, bank swasta, dan bank perkreditan rakyat (BPR).

In 2022, Melinting sub district there are no government bank, private bank, and rural bank.

Melinting memiliki 1 koperasi unit desa, dan 1 unit koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat (kopinkra).

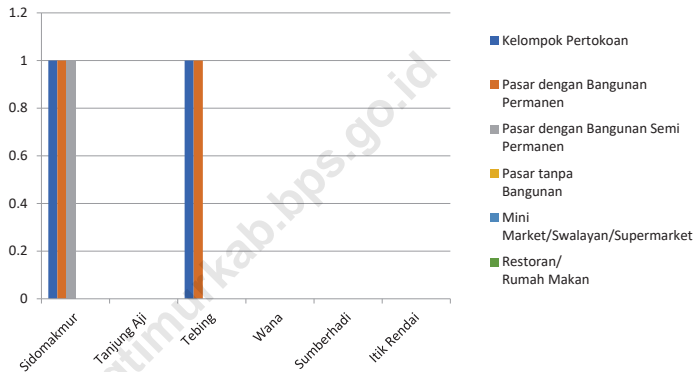
Melinting has 1 Village Cooperative Unit and 1 Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative.

Di kecamatan Melinting terdapat 2 kelompok pertokoan, 2 pasar dengan bangunan permanen, dan 1 pasar dengan bangunan semi permanen.

In Melinting sub district there are 2 shopping complex, 2 market in permanent building, and 1 market in semi permanent building.

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Melinting, 2023
Number of Trade Facilities by Villages/Desa and Type of Trade Facilities in Melinting District, 2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021 (Data Diolah)

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa dan Jenis Bank di Kecamatan Melinting, 2023
Number of Bank by Villages/Desa and Type of Bank in Melinting District, 2023

Desa <i>Village/Desa</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomakmur	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–
Tebing	–	–	–
Wana	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–
Melinting	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Melinting, 2023
Number of Cooperative by Villages/Desa and Type of Cooperative in Melinting District, 2023

Desa <i>Village/Desa</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Sidomakmur	–	–
Tanjung Aji	1	1
Tebing	–	–
Wana	–	–
Sumberhadi	–	–
Itik Rendai	–	–
Melinting	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa Village/Desa	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Sidomakmur	–	–
Tanjung Aji	–	–
Tebing	–	–
Wana	–	–
Sumberhadi	–	–
Itik Rendai	–	–
Melinting	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Melinting, 2023
Number of Trade Facilities by Villages/Desa and Type of Trade Facilities in Melinting District, 2023

Desa <i>Village/Desa</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidomakmur	1	1	1
Tanjung Aji	–	–	–
Tebing	1	1	–
Wana	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–
Melinting	2	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa Village/Desa	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Sidomakmur	–	–	–
Tanjung Aji	–	–	–
Tebing	–	–	–
Wana	–	–	–
Sumberhadi	–	–	–
Itik Rendai	–	–	–
Melinting	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 /*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

